

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEBIJAKAN UTANG, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH :

FEBRIANTY PASARIBU

198330124



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
KEBIJAKAN UTANG, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH :

FEBRIANTY PASARIBU

198330124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang,
Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Febrianty Pasaribu

NPM : 198330124

Program Studi: Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA)

(Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Ezaki, BBA (Hons), MMgt,
Ph.D, CIMA)

Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan



Febriyanty Pasaribu

198330124

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrianty Pasaribu
NPM : 198330124
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 11 Oktober 2023

Yang menyatakan



Febrianty Pasaribu

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Investment Decisions on the Firm Value of mining sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. This study refers to previous research conducted by Milenia and Muid (2022). Company ratios such as Profitability (ROE), Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER) and Investment Decisions (PER) are considered to have an influence on Firm Value (PBV). This type of research data is quantitative. The data sources used are secondary data collection method uses documentary data. The population in this study are all mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 which consist of 63 companies. The sample in this study are 12 mining companies selected based on the criteria (purposive sampling). The data analysis technique used in this study is multiple linear regression testing, hypothesis testing with the help of SPSS software. The results of this research based on the t test show that profitability, dividend policy dan investment decisions have a positive and significant effect on the firm value of mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Meanwhile, debt policy have no significant effect on the firm value of mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Based on the f test, simultaneously profitability, dividend policy, debt policy, and investment decisions have a positive and significant effect on firm value. Based on the results of this research, independent variables influence the dependent variable by 70%.

Keywords : Profitability, Dividend policy, Debt Policy, Investment Decision, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Milenia dan Muid (2022). Rasio profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), kebijakan utang (DER) dan keputusan investasi (PER) dianggap mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang terdiri dari 63 perusahaan. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria (*purposive sampling*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sementara kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Berdasarkan uji f, secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 70%.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Febrianty Pasaribu
NPM	198330124
Tempat, Tanggal Lahir	Pematangsiantar, 05/02/2000
Nama Orangtua :	
Ayah	Johni Heddy Pasaribu
Ibu	Henni Rospita Purba
Riwayat Penelitian	
SMP	SMP Negeri 2 Pematangsiantar
SMA/SMK	SMK Negeri 1 Pematangsiantar
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja di CV KS <i>Carrot</i> , Sebagai Administrasi sejak Juli 2020 sampai September 2022
No. HP/WA	0853-6181-6830
Email	febriantypasaribu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya yang sangat besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam penyelesaian studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada penelitian skripsi ini, seluruh ilmu dan wawasan yang peneliti dapatkan selama perkuliahan telah diimplementasikan sebaik mungkin.


Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti memiliki beberapa hambatan dan kendala dalam proses penyelesaiannya. Tetapi semuanya dapat peneliti atasi dengan adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Selain itu peneliti juga mendapatkan doa yang tidak pernah ada hentinya yang berasal dari keluarga, sahabat dan teman terdekat. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala doa, dukungan dan bantuan terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
7. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memeberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orangtua tercinta penulis Ibunda Henni Rospita Purba dan Ayahanda Johni Heddy Pasaribu, terimakasih atas segala doa dan dukungan selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
9. Adik, keluarga, dan teman-teman peneliti yang tercinta Liharman Pasaribu, Antonius Winner Pasaribu terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih untuk seluruh teman-teman kelas Akuntansi A3 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 11 Oktober 2023

Peneliti,


Febrianty Pasaribu

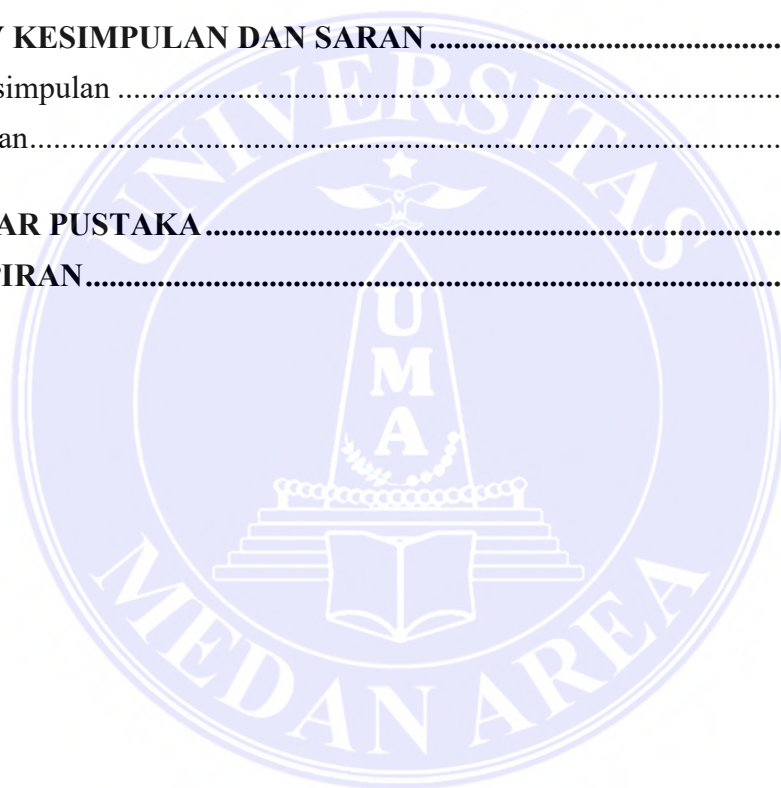
NPM : 198330124

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori sinyal (<i>signalling theory</i>)	11
2.2 Tinjauan Pustaka	12
2.2.1 Nilai perusahaan.....	12
2.2.2 Manfaat nilai perusahaan	12
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan	12
2.2.4 Indikator nilai perusahaan	15
2.2.5 Profitabilitas	17
2.2.6 Indikator profitabilitas	17
2.2.7 Kebijakan dividen	20
2.2.8 Indikator kebijakan dividen	20
2.2.9 Kebijakan utang	22
2.2.10 Indikator kebijakan utang	22
2.2.11 Keputusan investasi	24

2.2.12 Indikator keputusan investasi	25
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Konseptual	29
2.5 Hipotesis.....	30
2.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	30
2.5.2 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	31
2.5.3 Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan	31
2.5.4 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	32
2.5.5 Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	33
_Toc135994711	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Objek penelitian	34
3.2.2 Waktu penelitian	35
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	35
3.3.1 Variabel dependen	35
3.3.2 Variabel independen	36
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Uji statistik deskriptif.....	43
3.6.2 Uji asumsi klasik.....	46
3.6.3 Analisis regresi linier berganda.....	46
3.6.4 Uji hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	50
4.2 Hasil Analisis Data	52
4.2.1 Hasil uji statistik deskriptif.....	52
4.2.2 Hasil uji asumsi klasik	52
4.2.3 Hasil analisis regresi linier berganda	61

4.2.4 Hasil uji hipotesis.....	63
4.3 Pembahasan	68
4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	68
4.3.2 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	69
4.3.3 Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan	70
4.3.4 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	72
4.3.5 Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel Peneliti	38
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan	41
Tabel 3.4 Hasil Pengambilan keputusan	42
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.1 Tabulasi Data	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji f)	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Probability Plot</i>	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan <i>Scatterplot</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	84
Lampiran 2 : Pemilihan Sampel Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2021 .	86
Lampiran 3 : Nilai tukar mata uang asing.....	88
Lampiran 4 : Data Profitabilitas (ROE)	89
Lampiran 5 : Data Kebijakan Dividen (DPR).....	91
Lampiran 6 : Data Kebijakan Utang (DER).....	93
Lampiran 7 : Data Keputusan Investasi (PER)	95
Lampiran 8 : Data Nilai Perusahaan (PBV).....	97
Lampiran 9 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Lampiran 13 : Hasil Uji Autokorelasi.....	93
Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	102
Lampiran 15 : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	102
Lampiran 16 : Hasil Uji Simultan (Uji f).....	102
Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	102
Lampiran 18 : Surat Ijin Penelitian	103
Lampiran 19 : Surat Balasan Ijin Penelitian	104

BAB I PENDAHULUAN

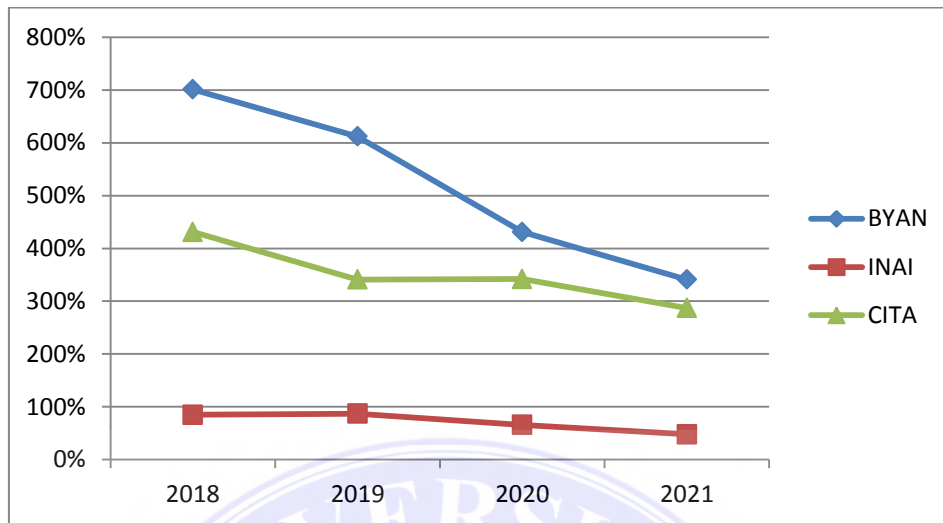
1.1 Latar Belakang

Hadirnya perusahaan baru mengakibatkan persaingan dunia bisnis di era globalisasi saat ini semakin kompetitif dan terus mengalami perkembangan yang dapat mempengaruhi perekonomian khususnya di Indonesia. Jumlah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya atau *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus bertambah. BEI mencatat sejak awal tahun 2022 hingga 5 Agustus 2022, terdapat 34 perusahaan baru yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (Harian Kompas, 2022). Semakin banyak perusahaan baru terus bertambah, menyebabkan persaingan pasar bisnis semakin ketat sehingga harus mampu bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan (Slamet, 2019).

Perusahaan terus melakukan inovasi dan membuat strategi baru supaya perusahaan terhindar dari risiko kebangkrutan. Suatu perusahaan akan lebih bertahan lama apabila perusahaan tersebut memiliki modal dengan jumlah yang besar (Slamet, 2019). Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal, salah satunya dengan menjadikan perusahaan *go public* yaitu dengan mendaftarkan perusahaan dalam pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia (Slamet, 2019). Pasar modal dijadikan sarana sumber dana bagi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan sehingga berpengaruh terhadap kemakmuran masyarakat luas dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia (Maulana, 2022).

Perkembangan suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi faktor yang tidak terduga seperti bencana alam. Pada tahun 2019 terjadi peristiwa global yang disebut pandemi Covid-19. Untuk menghadapi pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia mulai mengeluarkan peraturan tentang menjaga jarak sosial (*Social Distancing*), kemudian menjaga jarak antar masyarakat (*Physical Distancing*) sejak awal Maret 2020 (Putri, 2020). Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 ini adalah turunnya konsumsi rumah tangga dan juga konsumsi pemerintah. Hal ini mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kerugian, namun perusahaan akan terus bersaing demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan akan melakukan inovasi dengan tujuan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Umumnya hal penting yang harus diperhatikan investor adalah nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Candra, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan pertambangan mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Berikut grafik nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price to book value* pada 3 perusahaan pertambangan tahun 2018-2021, yaitu :



Sumber : Data diolah peneliti di www.idx.co.id (2023)

Gambar 1.1
Grafik Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021

Dari grafik di atas, PT. Bayan Resources Tbk, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT Cita Mineral Investindo, Tbk mengalami penurunan pada nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan terjadi pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Namun berdasarkan nilai perusahaan pada ketiga perusahaan tersebut dapat diketahui bahwa PT. Bayan Resources Tbk dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk memiliki nilai perusahaan yang cukup tinggi (*Overvalue*) sedangkan PT Cita Mineral Investindo Tbk memiliki nilai perusahaan yang cukup rendah (*undervalue*).

Berdasarkan grafik nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan lebih besar dari 100%. Artinya, nilai perusahaan mengalami *overvalue* karena harga saham beredar lebih besar daripada nilai buku saham (Nursiani, 2019). Pada kondisi ini, bagi perusahaan nilai tersebut dikatakan baik karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kepercayaan pasar

akan prospek perusahaan tersebut. Namun bagi investor, kondisi tersebut bukan saat yang tepat untuk membeli saham perusahaan karena harga saham dikategorikan mahal (Nursiani, 2019). Namun pada tahun 2019 nilai perusahaan lebih kecil dari 1 kali yang artinya kepercayaan pasar akan perusahaan tidak baik, namun dalam keadaan ini sangat tepat waktunya bagi investor untuk membeli saham karena harga saham dikategorikan murah. Nilai perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya (Mahzura, 2018).

Dibanding dengan sub sektor perusahaan lain, pertambangan mengalami perkembangan terutama pada tahun 2018 ketika pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,06 %, sektor pertambangan bertumbuh 0,74 %. Akan tetapi, pada tahun 2019 indeks sektor pertambangan tumbuh negatif sebesar 12,83 % (Frendy, 2020). Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah konsumsi pada pasar global yang mengakibatkan harga mengalami penurunan yang sangat signifikan dan mengakibatkan harga jual serta laba perusahaan akan menurun (Frendy, 2020).

Perekonomian global yang mulai pulih dari dampak pandemi membuat permintaan ekspor hasil pertambangan batu bara meningkat. Oleh sebab itu, harga batu bara di pasar internasional bergerak naik sepanjang 2021 (Frendy, 2020). Ekspor terbesar batu bara Indonesia pada 2021 dikirim ke Tiongkok, dengan volume mencapai 108,49 juta ton atau 31,1% dari total ekspor batu bara nasional, dan nilai total US\$9,14 miliar (Frendy, 2020). Kenaikan jumlah ekspor tentunya akan berdampak pada produktifitas penjualan sehingga akan mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan. Seiring dengan penurunan dan peningkatan

perkembangan sektor pertambangan sejak tahun 2019 sampai tahun 2021, nilai perusahaan pada sektor tersebut mengalami fluktuasi (Frendy, 2020).

Selain nilai perusahaan investor juga akan memperhatikan bagaimana perusahaan memperoleh laba atau dikenal dengan istilah profit. Rasio profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga calon investor akan memberikan respon positif dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Ayem dan Nugroho, 2016). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Ayem dan Nugroho, 2016).

Semakin tinggi harga saham maka investor akan mengharapkan *return* yang semakin tinggi pula (Ayem dan Nugroho, 2016). Keputusan mengenai *return* sangatlah penting bagi seorang calon investor, sehingga investor dapat mengetahui apakah *return* atau pengembalian yang diberikan oleh pemegang saham akan diberikan secara langsung dalam bentuk dividen atau dijadikan sebagai investasi dimasa yang akan datang (Suardana, 2020). Biasanya investor cenderung lebih tertarik dengan *return* dalam bentuk dividen dibandingkan *capital gain*. Perusahaan yang memberikan *return* dalam bentuk dividen biasanya akan memiliki harga saham yang lebih tinggi, sehingga nilai perusahaan juga akan lebih tinggi karena harga saham dengan nilai perusahaan sebanding (Suardana, 2020).

Kebijakan utang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Kebijakan utang tentu saja terjadi karena

menjadi salah satu pendukung berjalannya kegiatan perusahaan lewat penambahan modal yang diperoleh perusahaan (Rezanata, 2018). Kebijakan utang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Oleh sebab itu, seorang manajer keuangan akan menentukan kebijakan utang yang akan digunakan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut (Rezanata, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Milenia dan Muid, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan utang memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rezanata, 2018) yang menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari manajemen (Milenia dan Muid, 2022). Kebijakan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang dapat mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang dapat memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nelwan, 2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Srie, 2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul, **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Turunnya nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek terjadi pada tahun 2018-2021. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Kasmir (2017) penurunan nilai perusahaan akan berdampak pada kemakmuran investor. Namun menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah investor mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun 2018-2021. Selain penurunan nilai perusahaan terjadi penurunan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Penurunan nilai perusahaan seiring dengan penurunan laba perusahaan sehingga dugaan sementara profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milenia dan Muid (2022) Profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rezanata (2017) yang mengatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Srie (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
5. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka manfaat penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan positif dan informasi bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi pedoman bagi investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

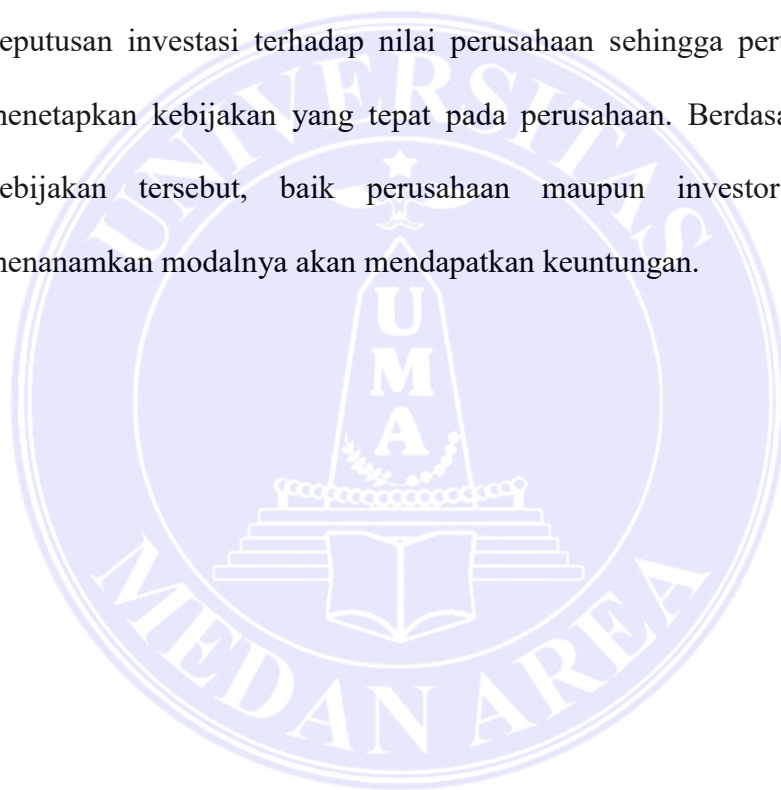
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh profitabilitas,

kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini secara empiris dapat membantu pihak perusahaan untuk memahami pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat menetapkan kebijakan yang tepat pada perusahaan. Berdasarkan manfaat kebijakan tersebut, baik perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya akan mendapatkan keuntungan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori sinyal (*signalling theory*)

Signaliing theory atau teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence yang mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (Tasya, 2022). Dalam penelitian ini, *Signalling theory* menjelaskan bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas ialah tanda atau sinyal bahwa suatu perusahaan sedang berjalan dengan baik di masa kini dan masa mendatang (Tasya, 2022). Laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan biasanya dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi investor (Tasya, 2022).

Teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan (Tasya, 2022). Menurut teori sinyal peningkatan utang perusahaan yang mengirimkan pesan kepada investor mengenai prospek masa depan. Hal ini akan berdampak pada keinginan investor untuk membeli saham dan dapat berdampak pada nilai perusahaan (Tasya, 2022). Selain itu, laba perusahaan juga akan memberikan sinyal bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Milenia dan Muid).

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Nilai perusahaan

Menurut Almadani (2022), nilai perusahaan adalah reaksi penanam modal dan mencerminkan jumlah yang mampu dibayar investor untuk perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan dinilai dalam penelitian ini menggunakan *price to book value* (PBV), yaitu rasio harga saham terhadap nilai buku. Investor dapat memprediksi harga saham *undervalued* atau *overvalued* dengan mengetahui rasio PBV (Almadani, 2022).

2.2.2 Manfaat nilai perusahaan

Secara umum manfaat nilai perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham, selain itu dapat menjadi tolak ukur pencapaian manajerial, mendorong peningkatan kinerja perusahaan, dan meningkatkan pemanfaatan pasar atas produk perusahaan (Febriana, dkk., 2016). Bagi penanam modal peningkatan nilai perusahaan akan menjadi pandangan yang baik terhadap perusahaan, sehingga penanam modal akan tertarik untuk melakukan investasi (Rahmanto, 2017). Hal yang harus dicapai oleh manajer keuangan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Rahmanto, 2017).

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Walaupun proses tersebut dilakukan dengan menganalisis beberapa aspek penting di dalam dan di luar perusahaan, namun nilai perusahaan tetap dapat

terpengaruh oleh berbagai faktor (Setiawati, 2018). Adapun 6 faktor yang memengaruhi nilai perusahaan ini antara lain adalah sebagai berikut:

a) Kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan.

Faktor yang paling penting bagi suatu perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Setiap perusahaan harus menempatkan prioritas tinggi pada peningkatan laba perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat memperoleh banyak keuntungan dan tumbuh secara konsisten, maka akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan juga semakin bertumbuh (Setiawati, 2018).

b) Kebijakan dividen.

Jika investor atau penanam modal menerima keuntungan dari dividen perusahaan maka nilai perusahaan menjadi lebih baik. Kebijakan dividen yang baik didasarkan pada tingkat pendapatan serta anggaran perusahaan untuk tahun mendatang. Sehingga pembagian dividen kepada pemegang saham terkendali bukan bersifat sementara dan dividen ini meningkat dari waktu ke waktu seiring peningkatan laba perusahaan (Setiawati, 2018).

c) Saham.

Saham merupakan modal utama perusahaan yang berasal dari investor yang berperan penting pada operasional perusahaan. Faktor ini merupakan hal utama yang memengaruhi nilai perusahaan karena perkembangan dan keberhasilan perusahaan di pasar dapat bergantung pada besaran modal yang

didapat dari tiap lembar saham terjual. Saham perusahaan yang terjual di pasar modal juga memiliki nilai yang fluktuatif seiring kondisi pasar dan ekonomi serta pengaruh lainnya (Setiawati, 2018).

d) Kebijakan utang.

Kebijakan utang berpengaruh pada nilai perusahaan khususnya terkait dengan *book value* atau pencatatan keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan ingin mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaannya, maka perusahaan tersebut harus menentukan kebijakan utang yang tetap dapat diatasi atau memiliki rasio dengan probabilitas tinggi pada tahap pembayarannya (Setiawati, 2018).

e) Pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dipengaruhi oleh saham atau permodalan umum perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat bertumbuh dan bersaing secara dinamis dari waktu ke waktu, bisa dimungkinkan nilai perusahaan juga akan ikut bertumbuh (Setiawati, 2018).

f) Keputusan investasi.

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan di masa yang akan datang (Setiawati, 2018).

2.2.4 Indikator nilai perusahaan

Menurut Setiawati (2018) Untuk mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa cara atau metode penghitungan yang didasarkan pada rasio penilaian terhadap ukuran kinerja menyeluruh pada suatu perusahaan. Adapun cara dan metode itu adalah sebagai berikut:

a. *Price earning ratio* (PER).

Price earning ratio adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan harga saham dengan laba bersih perusahaan sehingga dapat mengetahui tingkat kewajaran harga saham secara riil. *Price earning ratio* dapat dihitung dengan membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham. Umumnya nilai PER yang ideal adalah antara 15 hingga 25 kali lipat penghasilan sehingga investor akan menilai baik perusahaan tersebut (Setiawati, 2018).

b. Tobin's Q.

Menurut Setiawati (2018) Rasio Q atau dikenal sebagai Tobin's Q adalah nilai perusahaan yang didapat dengan membagi nilai pasar suatu perusahaan dengan biaya penggantian aset. Oleh sebab itu, Rasio Q digunakan sebagai sarana untuk memperkirakan apakah bisnis atau nilai pasar suatu perusahaan itu *undervalued* atau *overvalued*. Jika Rasio Q tinggi ($Q > 1$) maka potensi pertumbuhan suatu perusahaan tinggi dan manajemen berkinerja dengan baik terhadap aset perusahaan.

c. *Price to book value* (PBV).

Price to book value (PBV) adalah rasio yang didapat dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Metode penghitungan nilai perusahaan ini bisa menghasilkan nilai baik jika suatu perusahaan memiliki manajemen yang mampu mengelola perusahaan secara efisien dan efektif (Sondakh, 2019). Nilai PBV yang rendah umumnya menandakan adanya penurunan kinerja dari perusahaan tersebut. Nilai PBV suatu perusahaan dikatakan baik apabila nilai tersebut adalah 1. Artinya harga per lembar saham sama dengan nilai buku saham, namun apabila perusahaan memiliki nilai PBV diatas 1 maka harga saham perusahaan tersebut dapat dianggap mahal karena harga saham lebih besar daripada nilai buku. Adapun rumus penghitungan PBV adalah sebagai berikut :

$$\text{Price to book value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Sumber : Sondakh (2019)

Keterangan :

Price to book value (PBV) : rasio nilai perusahaan

Market price per share (MPPS) : harga per lembar saham

Book value per share (BVPS) : nilai buku per lembar saham

Dalam hal ini peneliti menggunakan *price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Sebab PBV digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham Perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan

baik biasanya mempunyai nilai PBV diatas satu, yang mencerminkan kalau harga pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Semakin besar harga saham sesuatu perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan guna menciptakan laba (Yunniastri, 2021). Profitabilitas sebagai indikator penting karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian tiap badan usaha hendak selalu berupaya menaikkan profitabilitasnya, sebab semakin besar tingkat profitabilitas sesuatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut bakal lebih terjamin (Mutia, 2020).

2.2.6 Indikator profitabilitas

Menurut Mutia (2020) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas secara umum ada 5 (lima) yaitu :

a) *Net profit margin* (NPM).

Net profit margin merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Mutia, 2020). Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan pendapatan hasil yang baik untuk melebihi harga pokok penjualan. Terutama bagi investor margin laba sangat penting sebagai penilaian atas kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh nilai laba yang tinggi akan menambah jumlah penerimaan investor atas dividen yang diberikan perusahaan kepada investor

b) *Gross profit margin* (GPM).

Gross profit margin merupakan rasio yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dengan beban pokok penjualan sehingga dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. *Gross profit margin* dapat diukur dengan membandingkan antara laba kotor dengan penjualan (Mutia, 2020).

c) *Return on asset* (ROA).

Return on asset digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberi pengembalian keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. *Return on asset* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset. Pengukuran ROA adalah semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan (Mutia, 2020).

d) *Earning per share* (EPS).

EPS mengandung informasi yang penting mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham dikemudian hari (Mutia, 2020). Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. *Erning per saham* dapat diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar (Mutia, 2020). Nilai EPS yang baik dalam suatu perusahaan adalah ketika nilai tumbuh positif dan berkembang konsisten.

e) *Return on equity* (ROE).

Return on equity adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas ((Mutia, 2020). ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat penggunaan utang. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Pedoman nilai ROE yang baik adalah 100% (Mutia, 2020). Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari total seluruh ekuitas. Tinggi rendahnya nilai ROE akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after text (EAT)}}{\text{Total equity}}$$

Sumber : Mutia (2020)

Keterangan :

Return on equity (ROE) : hasil Pengembalian atas ekuitas

Earning after text (EAT) : laba setelah pajak

Total equity : total ekuitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan ROE, karena rasio ini dianggap paling tepat dari antara rasio yang lain dalam hubungannya dengan return saham hal ini disebabkan di bagian akun modal

terdapat juga modal pemegang saham. Sehingga dapat mencerminkan tingkat modal yang dimiliki perusahaan terhadap laba perusahaan.

2.2.7 Kebijakan dividen

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan dividen adalah porsi keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham (Rezanata, 2019). Kebijakan dividen merupakan salah satu informasi mengenai dividen yang akan direspon oleh pasar. Sedangkan menurut Anita (2016) Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam membagi keuntungan perusahaan kepada para pemegang sahamnya, tetapi tetap harus memperhatikan alokasi laba ditahan sebagai dana internal untuk mendanai investasi berguna mengoptimalkan nilai perusahaan.

2.2.8 Indikator Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan beberapa rasio, antara lain :

a) Hasil dividen (*dividend yield*).

Menurut Nursiani (2019) *dividend yield* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen yang diterima investor terhadap harga pasar saham saat yang berlaku. Para pemegang saham akan berusaha untuk menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan nilai *dividend yield* yang tinggi. *Dividend yield* dapat dihitung dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan harga per lembar saham. Nilai *dividend yield* yang baik adalah lebih besar dari 5% dan nilai ini dianggap tinggi sehingga mampu menarik minat investor (Nursiani, 2019). Hal ini terlihat bahwa semakin tinggi nilai hasil

dividen berarti semakin besar pula penerimaan atas modal yang ditanamkan investor untuk suatu perusahaan.

b) Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

Menurut Nursiani (2019) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Nilai *dividend payout ratio* yang baik adalah 1 akan tetapi apabila nilai rasio tersebut berada diatas 1 maka nilai dianggap semakin baik (Nursiani, 2019). Semakin tinggi rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) akan menguntungkan untuk pihak investor, tetapi tidak berlaku untuk perusahaan karena akan memperlemah keuangan perusahaan tersebut. Namun apabila DPR memiliki nilai melebihi 100%, berarti bahwa perusahaan membayar lebih banyak uang daripada menghasilkannya, sehingga menggunakan cadangan uang tunai untuk menutupi perbedaanya (Milenia dan Muid, 2022).

Dividen Payout Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax (EAT)}}$$

Sumber : Nursiani (2019)

Keterangan :

Dividen payout ratio (DPR) : rasio pembayaran dividen

Dividend : dividen

Earning After Tax (EAT) : laba bersih setelah pajak

Berdasarkan uraian diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) dalam menentukan pembagian dividen. Karena *dividen payout ratio* ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak.

2.2.9 Kebijakan utang

Kebijakan utang merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Tambunan, dkk., 2019). Kebijakan utang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Tambunan, dkk., 2019).

2.2.10 Indikator kebijakan utang

Menurut Mayogi dan Fidiana (2016) rasio yang digunakan dalam mengukur kebijakan utang suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

a) *Debt to total assets ratio* (DAR).

Debt to total assets ratio menurut Mayogi dan Fidiana (2016) merupakan salah satu rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase aktiva berasal dari utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kreditur lebih menyukai total *debt to total assets ratio* yang rendah sebab semakin rendah DAR maka tingkat keamanannya semakin baik.

b) *Time interest earned ratio* (TIER).

Menurut Mayogi dan Fidiana (2016) *time interest earned ratio* (TIER) adalah rasio yang membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu membayar bunga. Sehingga TIER akan memberi informasi kepada investor mengenai seberapa baik perusahaan membayar beban bunga tahunannya (Mayogi dan Fidiana, 2016).

c) *Long-term debt to total capitalization ratio* (LTDER).

Menurut Mayogi dan Fidiana (2016), *long-term debt to total capitalization* disebut juga rasio yang membandingkan utang jangka panjang dengan total kapitalisasi (modal sendiri). Sedangkan menurut Dewi dan Suryono (2019) *long-term debt to capitalization ratio* menggambarkan nilai utang dalam jangka panjang yang harus ditanggung para penanam modal dari dananya untuk tiap satu rupiah pendanaan ekuitas.

d) *Debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio menurut Srie (2019), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan membandingkan terhadap ekuitas. Semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan

semakin besar pula jumlah kewajibannya, sehingga akan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) hal ini disebabkan karena akan terjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditur (Mayogi dan Fidiana, 2016). Nilai DER yang baik adalah lebih kecil dari 1, hal ini berarti bahwa utang yang dimiliki perusahaan lebih kecil daripada modalnya (Mayogi dan Fidiana, 2016). Oleh karena itu, Semakin rendah nilai DER maka perusahaan dianggap baik dan sehat karena jika perusahaan mengalami gagal bayar maka ekuitas akan dapat membayar utang perusahaan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Sumber : Mayogi dan Fidiana (2016)

Keterangan :

Debt to equity ratio (DER) : rasio utang terhadap modal

Total liabilities : total Kewajiban

Total equity : total ekuitas

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER) sebagai alat kebijakan utang karena rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan dan menggambarkan seberapa besar ekuitas tersebut berasal dari utang.

2.2.11 Keputusan investasi

Menurut Danu (2022), keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana dengan tujuan

memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Bentuk investasi terbagi menjadi dua, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Keputusan investasi mencerminkan kelengkapan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk berbagai jenis investasi dengan jangka waktu pengembalian modal satu tahun atau lebih (Nelwan, 2018). Tujuan keputusan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang tertentu (Nelwan, 2018). Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menaikkan kemakmuran pemegang saham.

2.2.12 Indikator keputusan investasi

Indikator yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi suatu perusahaan antara lain :

a) *Total asset growth* (TAG).

Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk melakukan penanaman modal berjangka waktu lama disertai harapan akan menghasilkan keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Danu, 2022). Perusahaan yang memiliki TAG yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian investor maupun kreditor. Oleh karena itu, semakin besar nilai TAG maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dapat dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aset yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan (Endang, 2021).

b) *Price earning ratio* (PER)

Price earning ratio adalah rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (Languju, 2016). Nilai PER dikatakan baik apabila nilai tersebut berada diantara 10-25 kali. Semakin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Menurut (Languju, 2016) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to earning ratio (PER)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber : Languju (2016)

Keterangan :

Price to earning ratio (PER) : rasio harga terhadap pendapatan

Market price to share : harga per lembar saham

Earning per share : laba per lembar saham

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *price earnings ratio* (PER) yang ditunjukkan dengan perbandingan antara *market price* dengan *earning per share*. Hal ini dikarenakan PER digunakan dalam menganalisis harga saham sehingga mempermudah investor dalam penilaian saham yang akan berdampak pada keputusan investasi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian-penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang disajikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rezanata (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Kebijakan Utang - Kebijakan dividen Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Srie (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Pertumbuhan Perusahaan - Kebijakan dividen - Keputusan Investasi - Kebijakan Utang Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan 	Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3.	Oktiwiati dan Nurhayati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Struktur Modal - Keputusan Investasi Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Endang (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen,	Variabel Independen <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Manajerial - Ukuran Perusahaan 	Profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial, ukuran

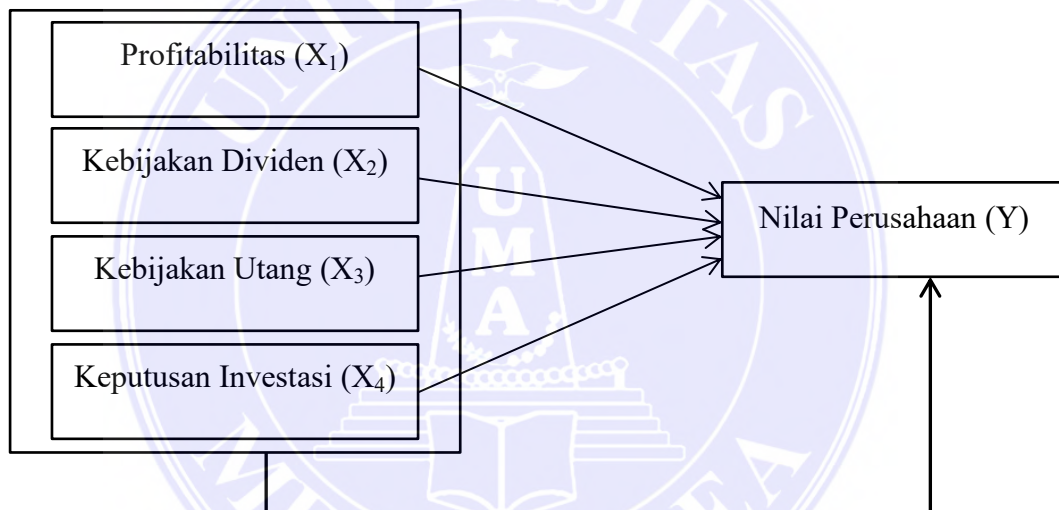
		Keputusan Investasi, Struktur Modal dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Kebijakan dividen - Keputusan Investasi - Stuktur Modal - <i>Intellectual Capital</i> <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan 	perusahaan, kebijakan dividen, dan <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	Almadani (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Keputusan Investasi - Keputusan Pendanaan <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan <p>Variabel Moderator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan Dividen 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Milenia dan Muid (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Kebijakan dividen - Kebijakan Utang - Keputusan Investasi <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Perusahaan 	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan yang secara teoritis menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka harus dijelaskan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut (Tasya, 2022).

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut :



Sumber : Diolah peneliti (2023)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi. Profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi secara parsial dan simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang dapat dijadikan dugaan sementara yang dirumuskan dan diterima yang menggambarkan fakta atau keadaan yang diamati dan dapat digunakan untuk memandu langkah selanjutnya (Endang, 2021). Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta tinjauan pustaka yang sudah diuraikan tersebut diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Milenia dan Muid, 2022). Semakin tinggi rasio profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu. Sesuai dengan konsep *signalling theory*, profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan (Danu, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan (Kurniawan, dan Asmara., 2019), dan (Endang, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

2.5.2 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen sangat menguntungkan karena dapat memberikan presentase laba yang dapat dibayarkan kepada para investor (Dewi dan Suryono, 2019). Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka banyak investor yang akan tertarik melakukan pembelian saham sehingga harga saham akan naik dan hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dewi dan Suryono, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Srie, 2019) dan (Milenia dan Muid, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

2.5.3 Pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan

Kebijakan utang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal (Milenia dan Muid, 2022). Kebijakan utang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber dana pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Milenia dan Muid, 2022). Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka kegiatan operasional berjalan dengan lancar, namun apabila perusahaan tidak bijak dalam mengelola utang maka akan terjadi risiko kerugian pada perusahaan (Pandiangan, 2022). Indikator kebijakan utang dalam penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan total utang dengan ekuitas untuk menunjukkan kemampuan modal

sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Kurniawan dan Asmara, 2020). Apabila nilai utang perusahaan lebih besar daripada modal maka nilai DER akan semakin tinggi sehingga keadaan perusahaan dianggap tidak baik (Milenia dan Muid). Semakin tinggi nilai DER maka akan berdampak pada minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga apabila nilai DER meningkat maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rezanata, 2017).

H3 : Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

2.5.4 Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi berkaitan terhadap pemanfaatan modal yang dilakukan dimasa sekarang dengan mengharapkan *return* dimasa yang akan datang. Dengan demikian, peningkatan nilai PER akan menjadi sinyal yang baik untuk mendongkrak kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan memacu peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Endang, 2021) dan (Almadani, 2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar nilai rasio PER maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di pandangan investor.

H4 : Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

2.5.5 Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas mencerminkan laba sehingga semakin besar laba perusahaan maka dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Kebijakan dividen akan menunjukkan persentase *return* yang akan diperoleh investor, sehingga semakin tinggi nilai dividen maka akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya (Milenia dan Muid, 2022). Kebijakan utang merupakan keputusan yang ditentukan perusahaan untuk memperoleh pendanaan, sehingga semakin besar utang perusahaan memungkinkan semakin tinggi produktifitas atas seluruh kegiatan operasional perusahaan tersebut. Keputusan Investasi mencerminkan harga saham terhadap pendapatan perusahaan sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pendapatan perlembar saham maka dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Srie, 2019).

H5 : Profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Rahmawati, 2018). Adanya penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih. kemudian mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dengan menggunakan model replikasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya dalam menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan statistik (Rahmawati, 2018). Maka penelitian ini dilakukan dengan membangun hipotesis terlebih dahulu, yaitu dugaan terhadap ada atau tidaknya pengaruh dari hubungan antara dua variabel atau lebih (Rahmawati, 2018).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan sejak November 2022 sampai dengan Oktober 2023. Rincian kegiatan yang akan peneliti lakukan akan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Apr	Mei	Jul	Agu	Okt
1	Pengajuan judul	■	■						
2	Penyusunan proposal		■	■	■				
3	Bimbingan proposal		■	■	■				
4	Seminar proposal			■	■	■			
5	Pengumpulan data			■	■	■	■		
6	Menganalisis data			■	■	■	■		
7	Menyusun laporan			■	■	■	■		
8	Seminar hasil			■	■	■	■	■	
9	Sidang meja hijau			■	■	■	■	■	■

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi sebab adanya variabel bebas, artinya variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Endang, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Pandiangan, 2022). Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat

maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Price to book value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Sumber : Sondakh (2019)

3.3.2 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat (Pandiangan, 2022). Sedangkan menurut (Milenia dan Muid, 2022) Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif terhadap perubahan yang terjadi di dalam variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Milenia dan Muid, 2022). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on equity* (ROE). ROE dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after text (EAT)}}{\text{Total equity}}$$

Sumber : Milenia dan Muid (2022)

- Kebijakan dividen (X_2)

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai laba yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemilik saham. Persentase pendapatan yang

dibayarkan dalam bentuk dividen tercermin dalam rasio pembayaran dividen (Yuniastri, 2021). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rasio *dividen payout ratio* (DPR). DPR dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

Sumber : Yuniastri (2021)

- Kebijakan Utang (X_3)

Kebijakan utang adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Milenia dan Muid, 2022). Dalam penelitian ini kebijakan utang diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Sumber : Milenia dan Muid (2022)

- Keputusan investasi (X_4)

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan menggunakan rasio *price to earning ratio* (PER) (Languju, 2016). PER dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Price to earning ratio (PER)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber : Languju, (2016)

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu suatu skala pengukuran data pada penelitian yang sering digunakan untuk bisa membedakan, mengurutkan dan membandingkan suatu data dan skala rasio yaitu skala yang memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, dan interval (Endang, 2021). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dikarenakan skala rasio yaitu suatu tingkatan skala yang paling tinggi yang dimana selisih tiap pengukurannya yaitu sama.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu nilai yang mencerminkan jumlah yang mampu dibayar investor atas suatu perusahaan (Milenia dan Muid, 2022).	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ Sumber : Sondakh, 2019	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan (Bhekti, 2013).	$ROE = \frac{\text{Earning after text (EAT)}}{\text{Total equity}}$ Sumber : Mutia, 2020	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₂)	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam membagi keuntungan perusahaan kepada para pemegang sahamnya, tetapi tetap harus memperhatikan alokasi laba ditahan sebagai dana internal untuk mendanai investasi berguna mengoptimalkan nilai perusahaan (Nursiani,	$DPR = \frac{\text{Dividen per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}}$ Sumber : Nursiani, 2019	Rasio

	2019)		
Kebijakan Utang (X_3)	Kebijakan utang merupakan kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Hertina, dkk., 2019)	$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$ <p>Sumber : Hertina, dkk., 2019</p>	Rasio
Keputusan Investasi (X_4)	Keputusan investasi adalah salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dimasa yang akan datang (Rima, 2018).	$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$ <p>Sumber : Languju, 2016</p>	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Almadina, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Berdasarkan data yang diakses dari situs www.idx.co.id terdapat 63 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Almadina, 2022). Oleh karena itu, kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan pertambangan yang mengalami *delisting* dari bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

- Perusahaan pertambangan yang memiliki data kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi secara lengkap dan jelas sesuai dengan variabel yang diteliti.
- Perusahaan pertambangan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2021 dan belum melakukan audit oleh Akuntan Publik.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Keputusan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	63
2	Perusahaan pertambangan yang mengalami <i>delisting</i> dari bursa efek Indonesia tahun 2018-2021	(5)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data kebijakan dividen dan kebijakan utang yang lengkap dan jelas sesuai dengan variabel yang diteliti	(38)
4	Perusahaan pertambangan yang belum menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2021 dan belum melakukan audit oleh Akuntan Publik	(8)
	Jumlah sampel sesuai kriteria	12
	Jumlah data (12 x 4 tahun)	48

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan pertambangan dengan data laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun. Sehingga jumlah data yang akan diolah sebanyak 48 data laporan tahunan perusahaan pertambangan

Tabel 3. 4
Hasil Pengambilan Keputusan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy, Tbk
2.	ANTM	PT Aneka Tambang, Tbk
3.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana, Tbk
4.	BYAN	PT Bayan Resources, Tbk
5.	CITA	PT Cita Mineral Investindo, Tbk
6.	HRUM	PT Harum Energy, Tbk
7.	INAI	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
8.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah, Tbk
9.	MDKA	PT Merdeka Copper Gold, Tbk
10.	SMMT	PT Golden Eagle Energy, Tbk
11.	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanam, Tbk
12.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera. Tbk

Sumber : Data diolah peneliti di www.idx.co.id (2023)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu kegiatan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder (Almadina, 2022). Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dapat diakses melalui situs resmi di www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses suatu penelitian, dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan yang ada (Silvia, 2020). Metode analisis data dapat digunakan untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah yang terjadi selama bisnis berjalan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan sebuah keputusan yang berkaitan dengan bisnis (Rina, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat melihat pengaruh profitabilitas (*return on equity*), kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), kebijakan utang (*debt to equity ratio*) dan keputusan investasi (*price earning ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu uji yang digunakan untuk menghitung statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Mellinda dan Muid, 2022). Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Milenia dan Muid, 2022). Apabila nilai *mean* lebih besar daripada nilai *standard deviation* maka penyebaran data dalam penelitian merata, dan sebaliknya (Almadani, 2022).

3.6.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan bahwa data residual yang diteliti berdistribusi normal dan terbebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Milenia dan Muid, 2022). Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.6.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk

menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Milenia dan Muid, 2022). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik adalah cara lain yang dapat digunakan dalam uji normalitas, yaitu dengan uji statistik *test of normality Kolmogorov-Smirnov*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis berikut :

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Menurut (Almadina, 2022) dasar pengambilan keputusan bersumber pada nilai probabilitas (signifikansi asimtotik) yakni :

1. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.
2. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S $< 0,05$ maka H_0 tidak dapat diterima, yang berarti data terdistribusi secara tidak normal.

3.6.1.2 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menilai atau menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Almadina, 2022) Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas (Hendraliany, 2019). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.3 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan ikatan linier yang sempurna antara sebagian ataupun seluruh variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (Milenia dan Muid, 2022). Apabila terdapat korelasi maka disebut permasalahan multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika terbukti terdapat gejala multikolinieritas, maka dapat menghilangkan salah satu variabel bebas dan mengulang model regresi (Milenia dan Muid, 2022).

Dalam mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan demikian, gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*) (Milenia dan Muid, 2022). Pedoman dalam sebuah model regresi non-multikolinieritas adalah mempunyai toleransi mendekati 1 dan batas VIF kurang dari 10. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen

dalam model regresi (Milenia dan Muid, 2022). Sebaliknya, apabila nilai $tolerance < 0,1$ dan nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.1.4 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu (Milenia dan Muid, 2022). Jika di dalam model regresi linier terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang dikatakan baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya (Endang, 2021). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada kesimpulan	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber : Tasya (2022)

3.6.3 Analisis regresi linier berganda

Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Keputusan Investasi) terhadap variabel terkait (Nilai Perusahaan) (Tasya, 2022).

Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah

sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Kebijakan dividen

X_3 = Kebijakan utang

X_4 = Keputusan Investasi

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien variabel X_3

β_4 = Koefisien variabel X_4

ε = Residual (eror)

3.6.4 Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan mengenai populasi. Pengujian itu bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti dalam penyusunan laporan penelitian (Tasya, 2022).

3.6.3.1 Uji parsial (uji t)

Uji-t atau *t-test* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi (Tasya, 2022). Syarat uji t digunakan untuk menguji data interval atau rasio dan kelompok data berpasangan berdistribusi normal atau telah melalui uji

normalitas. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$), maka hipotesis ditolak, hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

3.6.3.2 Uji simultan (uji f)

Uji Simultan merupakan dasar untuk meyakinkan apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Tasya, 2022). Riset ini digunakan untuk menguji profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi (α) 5% ataupun 0,05. Kriteria untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansinya.

Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji f (Tasya, K. S, 2022) yaitu:

- Ketika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima. berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Ketika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis

ditolak, berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa peranan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, kebijakan Utang dan Keputusan Investasi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2). Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol nilai koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Tasya, 2022). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel indenpenden (Tasya, 2022).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas dapat meyakinkan investor. Tingkat profitabilitas akan bergerak searah dengan besarnya nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini berarti perbandingan antara dividen dengan laba bersih dapat meyakinkan investor. Pada penelitian ini nilai kebijakan dividen bergerak searah dengan besarnya nilai perusahaan.
3. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini berarti bahwa perbandingan total utang dengan total ekuitas tidak mampu mempengaruhi keyakinan investor.
4. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham dapat mempengaruhi keyakinan investor. Sehingga antara keputusan investasi bergerak searah dengan nilai perusahaan.

5. Profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa nilai *return on equity*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *price to earning ratio* secara bersama-sama dapat mempengaruhi keyakinan investor yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan rasio keuangan perusahaan karena rasio keuangan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga diharapkan perusahaan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan seperti meningkatkan laba

bersih, meningkatkan jumlah dividen, menekan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) agar selalu rendah, dan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan untuk memperhatikan profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi, nilai DPR yang tinggi, nilai DER yang rendah dan nilai PER yang tinggi dikarenakan hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda, seperti ukuran perusahaan dan struktur modal dalam penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Kemudian, diharapkan para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian di berbagai sektor, antara lain: sektor keuangan, sektor kesehatan, dan sektor makanan dan minuman. Dengan demikian, apabila peneliti menambah jumlah variabel, menambah jumlah tahun dan melakukan penelitian pada sektor yang lain maka akan memberikan informasi yang lebih efektif kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadina, N., (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Anita, A., (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Bhekti F. P., (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 183-196.
- Chandra P., H., (2014). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), 1-15.
- Danu K., (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613-627.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Endang W., (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2019. *Media Akuntansi*, 33 (01), 79–99. *Media Akuntansi*, 33(01), 79-99.
- Febriana, E., Djumahir, D., Purnama L. & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163-178.
- Frendy, H. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap pasar saham di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163.

- Harian Kompas. (2022). Jumlah Emiten di BEI Terus Bertambah Per 5 Agustus 2022 terdapat 800 Perusahaan tercatat Diakses pada 10 Desember 2022 <https://money.kompas.com/read/2022/08/04/183503226/jumlah-emiten-di-bei-terus-bertambah-per-5-agustus-ada-800-perusahaan>
- Hasriani, H., (2021). Implementasi Program Pementasan Kemiskinan Di Desa Loli Oge Kecamatan Banawa Kab. Donggala. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 8-15.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 47-58.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., Subijono, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ecodemica*, 3(1), 1-10
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, I. G. E., & Asmara, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.
- Languju, O. (2016). Pengaruh *return on equity*, ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan *property and real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Mahzura, T. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara).
- Maulana, M., (2022). Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 93-109.
- Mayogi, D. G., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Milenia, D. A., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).

- Mutia, M. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Rsup Dr. M. Djamil Padang.
- Nelwan, A., (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 134-145.
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.
- Pandiangan, K. D. S. (2022). Analisis Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Putri, R. S., (2020). Impact of the COVID-19 *pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809-4818.
- Rahmanto, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal "Akuntansi" EQUITY"*, 3(3).
- Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Rezanata, A., (2019). Nilai Perusahaan: Efek Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 991-1003.
- Rima M., (2018). Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477-485.
- Rina, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019) (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*).

- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Silvia, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019 (*Doctoral dissertation*, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Slamet M., (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Sondakh, P., (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Srie, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 47-58.
- Suardana, I. K., (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Tambunan, E. H., (2019). Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Tasya, K. S. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Yunniastri A., (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BRI Syariah (BRIS) Periode 2018-2020 (*Doctoral dissertation*, UIN Fatmawati Sukarno).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ATPK	PT. Bara Jaya Internasional Tbk
3	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
4	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
5	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
6	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
7	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
8	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk
9	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
10	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
11	BAJA	PT. Saranacental Bajatama Tbk
12	BORN	PT. Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
13	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
14	BRAU	PT. Berau Coal Energy Tbk
15	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk
16	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
17	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
18	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
19	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
20	CKRA	PT. Cakra Mineral Tbk
21	CTTH	PT. Citatah Tbk
22	DEWA	PT. Darma Henka Tbk
23	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
24	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
25	DSSA	PT. Dian Swastatika Tbk
26	ELSA	PT. Elnusa Tbk
27	ENRG	PT. Energy Mega Persada Tbk
28	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
29	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
20	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
31	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
32	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
33	HRUM	PT Harum Energy Tbk

34	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
35	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
36	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
37	INDY	PT. Indika Energy Tbk
38	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
39	KKGI	PT. Resousces Alam Indonesia Tbk
40	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
41	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
42	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
43	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
44	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
45	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
46	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
47	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
48	NICL	PT. PAM Mineral Tbk
49	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
50	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
51	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
52	PTRO	PT. Petrosea Sejati Tbk
53	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
54	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
55	SMMT	PT Golden Eagle Energy, Tbk
56	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
57	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
58	TKGA	PT. Permata Prima Sakti Tbk
59	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanam Tbk
60	TINS	PT. Timah Tbk
61	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
62	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
63	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : Data diolah peneliti melalui www.idx.co.id, 2023

Lampiran 2 : Data Pemilihan Sampel Perusahaan Pertambangan Tahun 2018-2021

1. Perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami *delisting* dari bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan investasi secara lengkap dan jelas sesuai dengan variabel yang diteliti.
4. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2021 dan belum melakukan audit oleh Akuntan Publik.

No	KODE	TAHUN				KRITERIA				SAMPSEL
		2018	2019	2020	2021	1	2	3	4	
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	ATPK	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	0
3	AIMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
4	ALKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
5	ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0
6	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
7	APEX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
8	ARCI	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	0
9	ARII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
10	ARTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
11	BAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	0
12	BESS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
13	BORN	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	0
14	BOSS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
15	BRAU	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	0
16	BSSR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
17	BTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
18	BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	0
19	BYAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
20	CITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1

21	CKRA	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	0
22	CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
23	CTTH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
24	DEWA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
25	DKFT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
26	DOID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
27	DSSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
28	DWGL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
29	ENRG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
30	FIRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
31	GDST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
32	GEMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
33	GGRP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
34	GTBO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
35	HRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
36	IFSH	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	0
37	INAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
38	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
39	INDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
40	ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
41	KKGI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
42	LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
43	MBAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
44	MCOL	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	0
45	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
46	MEDC	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	0
47	MITI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
48	MTFN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
49	MYOH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
50	NICL	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	0
51	PSAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	0
52	PTBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
53	RMKE	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	0
54	SMMT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
55	SMRU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	0
56	SUGI	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	0
57	TKGA	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	0

58	TBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
59	TINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
60	TOBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
61	TRAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0
62	WOWS	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	0
63	ZINC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	0

Lampiran 3 : Nilai tukar mata uang asing

$$\text{Nilai tukar mata uang asing} = \frac{\text{Nilai tukar awal} + \text{Nilai tukar akhir}}{2}$$

Tahun	Nilai Tukar Awal	Nilai Tukar Akhir	Nilai Tengah
2018	Rp 13.413,00	Rp 14.481,00	Rp 13.947,00
2019	Rp 14.072,00	Rp 13.901,00	Rp 13.986,50
2020	Rp 13.662,00	Rp 14.105,00	Rp 13.883,50
2021	Rp 14.084,00	Rp 14.269,00	Rp 14.176,50

Lampiran 4 : Data profitabilitas (ROE) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Nilai Tukar Rupiah	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE	%
ADRO	2018	\$ 477.541	\$ 4.302.692	Rp 13.947,00	Rp 6.660.264.327,00	Rp 60.009.645.324,00	0,111	11%
	2019	\$ 435.002	\$ 3.983.395	Rp 13.986,50	Rp 6.084.155.473,00	Rp 55.713.754.167,50	0,109	11%
	2020	\$ 158.505	\$ 3.951.714	Rp 13.883,50	Rp 2.200.604.167,50	Rp 54.863.621.319,00	0,040	4%
	2021	\$ 1.028.593	\$ 4.458.315	Rp 14.176,50	Rp 14.581.848.664,50	Rp 63.203.302.597,50	0,231	23%
ANTM	2018				Rp 874.426.593,00	Rp 19.739.230.723,00	0,044	4%
	2019				Rp 193.852.031,00	Rp 18.133.419.175,00	0,011	1%
	2020				Rp 1.149.353.693,00	Rp 19.039.449.025,00	0,060	6%
	2021				Rp 1.861.740.000,00	Rp 20.837.098.000,00	0,089	9%
BSSR	2018	\$ 69.389	\$ 150.279	Rp 13.947,00	Rp 967.768.383,00	Rp 2.095.941.213,00	0,462	46%
	2019	\$ 30.467	\$ 170.318	Rp 13.986,50	Rp 426.126.695,50	Rp 2.382.152.707,00	0,179	18%
	2020	\$ 30.520	\$ 190.376	Rp 13.883,50	Rp 423.724.420,00	Rp 2.643.085.196,00	0,160	16%
	2021	\$ 205.164	\$ 252.613	Rp 14.176,50	Rp 2.908.507.446,00	Rp 3.581.168.194,50	0,812	81%
BYAN	2018	\$ 524.309	\$ 678.070	Rp 13.947,00	Rp 7.312.537.623,00	Rp 9.457.042.290,00	0,773	77%
	2019	\$ 234.211	\$ 619.080	Rp 13.986,50	Rp 3.275.792.151,50	Rp 8.658.762.420,00	0,378	38%
	2020	\$ 344.459	\$ 861.554	Rp 13.883,50	Rp 4.782.296.526,50	Rp 11.961.384.959,00	0,400	40%
	2021	\$ 1.265.957	\$ 1.862.906	Rp 14.176,50	Rp 17.946.839.410,50	Rp 26.409.486.909,00	0,680	68%
CITA	2018				Rp 661.324.058,00	Rp 1.499.695.435,00	0,441	44%
	2019				Rp 657.718.925,00	Rp 2.014.185.087,00	0,327	33%
	2020				Rp 649.921.288,00	Rp 3.453.893.913,00	0,188	19%
	2021				Rp 568.345.150,00	Rp 3.670.508.924,00	0,155	15%
HRUM	2018	\$ 40.205	\$ 388.486	Rp 13.947,00	Rp 560.739.135,00	Rp 5.418.214.242,00	0,103	10%
	2019	\$ 20.123	\$ 399.583	Rp 13.986,50	Rp 281.450.339,50	Rp 5.588.767.629,50	0,050	5%
	2020	\$ 60.292	\$ 454.797	Rp 13.883,50	Rp 837.063.982,00	Rp 6.314.174.149,50	0,133	13%
	2021	\$ 98.286	\$ 650.671	Rp 14.176,50	Rp 1.393.351.479,00	Rp 9.224.237.431,50	0,151	15%
INAI	2018				Rp 40.463.141,00	Rp 303.883.931,00	0,133	13%
	2019				Rp 33.558.115,00	Rp 319.268.405,00	0,105	11%

	2020				Rp 3.991.581,00	Rp 321.404.082,00	0,012	1%
	2021				Rp 4.319.665,00	Rp 386.643.502,00	0,011	1%
ITMG	2018	\$ 258.756	\$ 969.783	Rp 13.947,00	Rp 3.608.869.932,00	Rp 13.525.563.501,00	0,267	27%
	2019	\$ 128.326	\$ 884.465	Rp 13.986,50	Rp 1.794.831.599,00	Rp 12.370.569.722,50	0,145	15%
	2020	\$ 37.828	\$ 846.290	Rp 13.883,50	Rp 525.185.038,00	Rp 11.749.467.215,00	0,045	4%
	2021	\$ 475.390	\$ 1.201.559	Rp 14.176,50	Rp 6.739.366.335,00	Rp 17.033.901.163,50	0,396	40%
MDKA	2018	\$ 57.867	\$ 422.153	Rp 13.947,00	Rp 807.071.049,00	Rp 5.887.767.891,00	0,137	14%
	2019	\$ 69.253	\$ 524.244	Rp 13.986,50	Rp 968.607.084,50	Rp 7.332.338.706,00	0,132	13%
	2020	\$ 28.891	\$ 563.645	Rp 13.883,50	Rp 401.108.198,50	Rp 7.825.365.357,50	0,051	5%
	2021	\$ 33.386	\$ 779.410	Rp 14.176,50	Rp 473.296.629,00	Rp 11.049.305.865,00	0,043	4%
SMMT	2018				Rp 84.584.567,00	Rp 489.534.967,00	0,173	17%
	2019				Rp 6.234.017,00	Rp 584.445.919,00	0,011	1%
	2020				Rp 2.338.667,00	Rp 564.557.831,00	0,004	0%
	2021				Rp 249.957.731,00	Rp 817.847.583,00	0,306	31%
TBMS	2018	\$ 6.377	\$ 42.895	Rp 13.947,00	Rp 88.940.019,00	Rp 598.256.565,00	0,149	15%
	2019	\$ 5.931	\$ 47.871	Rp 13.986,50	Rp 82.953.931,50	Rp 669.547.741,50	0,124	12%
	2020	\$ 4.504	\$ 51.420	Rp 13.883,50	Rp 62.531.284,00	Rp 713.889.570,00	0,088	9%
	2021	\$ 6.974	\$ 57.440	Rp 14.176,50	Rp 98.866.911,00	Rp 814.298.160,00	0,121	12%
TOBA	2018	\$ 68.089	\$ 215.623	Rp 13.947,00	Rp 949.637.283,00	Rp 3.007.293.981,00	0,316	32%
	2019	\$ 43.745	\$ 264.139	Rp 13.986,50	Rp 611.839.442,50	Rp 3.694.380.123,50	0,166	17%
	2020	\$ 35.803	\$ 291.914	Rp 13.883,50	Rp 497.070.950,50	Rp 4.052.788.019,00	0,123	12%
	2021	\$ 65.607	\$ 354.225	Rp 14.176,50	Rp 930.077.635,50	Rp 5.021.670.712,50	0,185	19%

Lampiran 5 : Data kebijakan dividen (DPR) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

Kode	Tahun	Dividen	Laba Bersih	Nilai Tukar Rupiah	Dividen	Laba Bersih	DPR	%
ADRO	2018	\$ 250.130	\$ 477.541	Rp 13.947,00	Rp 3.488.563.110,00	Rp 6.660.264.327,00	0,524	52%
	2019	\$ 293.391	\$ 435.002	Rp 13.986,50	Rp 4.103.513.221,50	Rp 6.084.155.473,00	0,674	67%
	2020	\$ 125.822	\$ 158.505	Rp 13.883,50	Rp 1.746.849.737,00	Rp 2.200.604.167,50	0,794	79%
	2021	\$ 544.938	\$ 1.028.593	Rp 14.176,50	Rp 7.725.313.557,00	Rp 14.581.848.664,50	0,530	53%
ANTM	2018				Rp 306.048.761,00	Rp 874.426.593,00	0,350	35%
	2019				Rp 297.847.901,00	Rp 193.852.031,00	1,536	154%
	2020				Rp 402.273.000,00	Rp 1.149.353.693,00	0,350	35%
	2021				Rp 930.871.000,00	Rp 1.861.740.000,00	0,500	50%
BSSR	2018	\$ 69.000	\$ 69.389	Rp 13.947,00	Rp 962.343.000,00	Rp 967.768.383,00	0,994	99%
	2019	\$ 10.000	\$ 30.467	Rp 13.986,50	Rp 139.865.000,00	Rp 426.126.695,50	0,328	33%
	2020	\$ 10.000	\$ 30.520	Rp 13.883,50	Rp 138.835.000,00	Rp 423.724.420,00	0,328	33%
	2021	\$ 143.000	\$ 205.164	Rp 14.176,50	Rp 2.027.239.500,00	Rp 2.908.507.446,00	0,697	70%
BYAN	2018	\$ 150.000	\$ 524.309	Rp 13.947,00	Rp 2.092.050.000,00	Rp 7.312.537.623,00	0,286	29%
	2019	\$ 211.234	\$ 234.211	Rp 13.986,50	Rp 2.954.424.341,00	Rp 3.275.792.151,50	0,902	90%
	2020	\$ 66.667	\$ 344.459	Rp 13.883,50	Rp 925.571.294,50	Rp 4.782.296.526,50	0,194	19%
	2021	\$ 300.000	\$ 1.265.957	Rp 14.176,50	Rp 4.252.950.000,00	Rp 17.946.839.410,50	0,237	24%
CITA	2018				Rp 368.275.000,00	Rp 661.324.058,00	0,557	56%
	2019				Rp 368.300.000,00	Rp 657.718.925,00	0,560	56%
	2020				Rp 368.313.596,00	Rp 649.921.288,00	0,567	57%
	2021				Rp 360.392.873,00	Rp 568.345.150,00	0,634	63%
HRUM	2018	\$ 37.100	\$ 40.205	Rp 13.947,00	Rp 517.433.700,00	Rp 560.739.135,00	0,923	92%
	2019	\$ 6.917	\$ 20.123	Rp 13.986,50	Rp 96.744.620,50	Rp 281.450.339,50	0,344	34%
	2020	\$ 1.771	\$ 60.292	Rp 13.883,50	Rp 24.587.678,50	Rp 837.063.982,00	0,029	3%
	2021	\$ 7.007	\$ 98.286	Rp 14.176,50	Rp 99.334.735,50	Rp 1.393.351.479,00	0,071	7%
INAI	2018				Rp 19.008.000,00	Rp 40.463.141,00	0,470	47%
	2019				Rp 19.008.000,00	Rp 33.558.115,00	0,566	57%
	2020				Rp 2.781.265,00	Rp 3.991.581,00	0,697	70%
	2021				Rp 1.856.281,00	Rp 4.319.665,00	0,430	43%

ITMG	2018	\$ 249.373	\$ 472.945	Rp 13.947,00	Rp 3.478.005.231,00	Rp 6.596.163.915,00	0,527	53%
	2019	\$ 214.036	\$ 324.576	Rp 13.986,50	Rp 2.993.614.514,00	Rp 4.539.682.224,00	0,659	66%
	2020	\$ 64.768	\$ 312.339	Rp 13.883,50	Rp 899.206.528,00	Rp 4.336.358.506,50	0,207	21%
	2021	\$ 106.740	\$ 464.680	Rp 14.176,50	Rp 1.513.199.610,00	Rp 6.587.536.020,00	0,230	23%
MDKA	2018	\$ 11.062	\$ 57.867	Rp 13.947,00	Rp 154.281.714,00	Rp 807.071.049,00	0,191	19%
	2019	\$ 7.862	\$ 69.253	Rp 13.986,50	Rp 109.961.863,00	Rp 968.607.084,50	0,114	11%
	2020	\$ 49.992	\$ 28.891	Rp 13.883,50	Rp 694.063.932,00	Rp 401.108.198,50	1,730	173%
	2021	\$ 56.662	\$ 33.386	Rp 14.176,50	Rp 803.268.843,00	Rp 473.296.629,00	1,697	170%
SMMT	2018				Rp 1.826.110,00	Rp 84.584.567,00	0,022	2%
	2019				Rp 93.000,00	Rp 6.234.017,00	0,015	1%
	2020				Rp 220.000,00	Rp 2.338.667,00	0,094	9%
	2021				Rp 125.000,00	Rp 249.957.731,00	0,001	0%
TBMS	2018	\$ 955	\$ 6.377	Rp 13.947,00	Rp 13.320.779,70	Rp 88.940.019,00	0,150	15%
	2019	\$ 955	\$ 5.931	Rp 13.986,50	Rp 13.358.506,15	Rp 82.953.931,50	0,161	16%
	2020	\$ 955	\$ 4.504	Rp 13.883,50	Rp 13.260.130,85	Rp 62.531.284,00	0,212	21%
	2021	\$ 955	\$ 6.974	Rp 14.176,50	Rp 13.539.975,15	Rp 98.866.911,00	0,137	14%
TOBA	2018	\$ 23.520	\$ 68.089	Rp 13.947,00	Rp 328.033.440,00	Rp 949.637.283,00	0,345	35%
	2019	\$ 9.800	\$ 43.745	Rp 13.986,50	Rp 137.067.700,00	Rp 611.839.442,50	0,224	22%
	2020	\$ 8.860	\$ 35.803	Rp 13.883,50	Rp 123.007.810,00	Rp 497.070.950,50	0,247	25%
	2021	\$ 9.294	\$ 65.607	Rp 14.176,50	Rp 131.756.391,00	Rp 930.077.635,50	0,142	14%

Lampiran 6 : Data kebijakan utang (DER) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Nilai Tukar Rupiah	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER	%
ADRO	2018	\$ 2.758.063	\$4.302.692	Rp 13.947,00	Rp 38.466.704.661,00	Rp 60.009.645.324,00	0,641	64%
	2019	\$ 3.233.710	\$3.983.395	Rp 13.986,50	Rp 45.228.284.915,00	Rp 55.713.754.167,50	0,812	81%
	2020	\$ 2.429.852	\$3.951.714	Rp 13.883,50	Rp 33.734.850.242,00	Rp 54.863.621.319,00	0,615	61%
	2021	\$ 3.128.621	\$4.458.315	Rp 14.176,50	Rp 44.352.895.606,50	Rp 63.203.302.597,50	0,702	70%
ANTM	2018				Rp 13.567.160.084,00	Rp 19.739.230.723,00	0,687	69%
	2019				Rp 12.061.488.555,00	Rp 18.133.419.175,00	0,665	67%
	2020				Rp 12.690.063.970,00	Rp 19.039.449.025,00	0,667	67%
	2021				Rp 12.079.056.000,00	Rp 20.837.098.000,00	0,580	58%
BSSR	2018	\$ 94.821	\$ 150.279	Rp 13.947,00	Rp 1.322.468.487,00	Rp 2.095.941.213,00	0,631	63%
	2019	\$ 80.363	\$ 170.318	Rp 13.986,50	Rp 1.123.997.099,50	Rp 2.382.152.707,00	0,472	47%
	2020	\$ 72.968	\$ 190.376	Rp 13.883,50	Rp 1.013.051.228,00	Rp 2.643.085.196,00	0,383	38%
	2021	\$ 182.705	\$ 252.613	Rp 14.176,50	Rp 2.590.117.432,50	Rp 3.581.168.194,50	0,723	72%
BYAN	2018	\$ 472.794	\$ 678.070	Rp 13.947,00	Rp 6.594.057.918,00	Rp 9.457.042.290,00	0,697	70%
	2019	\$ 589.959	\$ 619.080	Rp 13.986,50	Rp 8.251.461.553,50	Rp 8.658.762.420,00	0,953	95%
	2020	\$ 758.171	\$ 861.554	Rp 13.883,50	Rp 10.526.067.078,50	Rp 11.961.384.959,00	0,880	88%
	2021	\$ 570.806	\$1.862.906	Rp 14.176,50	Rp 8.092.031.259,00	Rp 26.409.486.909,00	0,306	31%
CITA	2018				Rp 1.768.872.308,00	Rp 1.499.695.435,00	1,179	118%
	2019				Rp 1.847.122.969,00	Rp 2.014.185.087,00	0,917	92%
	2020				Rp 680.906.529,00	Rp 3.453.893.913,00	0,197	20%
	2021				Rp 635.243.465,00	Rp 3.670.508.924,00	0,173	17%
HRUM	2018	\$ 79.502	\$ 388.486	Rp 13.947,00	Rp 1.108.814.394,00	Rp 5.418.214.242,00	0,205	20%
	2019	\$ 40.205	\$ 399.583	Rp 13.986,50	Rp 562.327.232,50	Rp 5.588.767.629,50	0,101	10%
	2020	\$ 24.761	\$ 454.797	Rp 13.883,50	Rp 343.769.343,50	Rp 6.314.174.149,50	0,054	5%
	2021	\$ 223.951	\$ 650.671	Rp 14.176,50	Rp 3.174.841.351,50	Rp 9.224.237.431,50	0,344	34%

INAI	2018				Rp 1.096.799.666,00	Rp 303.883.931,00	3,609	361%
	019				Rp 893.625.998,00	Rp 319.268.405,00	2,799	280%
	2020				Rp 1.074.565.554,00	Rp 321.404.082,00	3,343	334%
	2021				Rp 1.156.834.558,00	Rp 386.643.502,00	2,992	299%
ITMG	2018	\$ 472.945	\$ 969.783	Rp 13.947,00	Rp 6.596.163.915,00	Rp 13.525.563.501,00	0,488	49%
	2019	\$ 324.576	\$ 884.465	Rp 13.986,50	Rp 4.539.682.224,00	Rp 12.370.569.722,50	0,367	37%
	2020	\$ 312.339	\$ 846.290	Rp 13.883,50	Rp 4.336.358.506,50	Rp 11.749.467.215,00	0,369	37%
	2021	\$ 464.680	\$ 1.201.559	Rp 14.176,50	Rp 6.587.536.020,00	Rp 17.033.901.163,50	0,387	39%
MDKA	2018	\$ 375.656	\$ 422.153	Rp 13.947,00	Rp 5.239.274.232,00	Rp 5.887.767.891,00	0,890	89%
	2019	\$ 427.008	\$ 524.244	Rp 13.986,50	Rp 5.972.347.392,00	Rp 7.332.338.706,00	0,815	81%
	2020	\$ 365.960	\$ 563.645	Rp 13.883,50	Rp 5.080.805.660,00	Rp 7.825.365.357,50	0,649	65%
	2021	\$ 499.182	\$ 779.410	Rp 14.176,50	Rp 7.076.653.623,00	Rp 11.049.305.865,00	0,640	64%
SMMT	2018				Rp 342.430.970,00	Rp 489.534.967,00	0,700	70%
	2019				Rp 287.067.420,00	Rp 584.445.919,00	0,491	49%
	2020				Rp 317.228.386,00	Rp 564.557.831,00	0,562	56%
	2021				Rp 233.792.851,00	Rp 817.847.583,00	0,286	29%
TBMS	2018	\$ 148.058	\$ 42.895	Rp 13.947,00	Rp 2.064.964.926,00	Rp 598.256.565,00	3,452	345%
	2019	\$ 106.119	\$ 47.871	Rp 13.986,50	Rp 1.484.233.393,50	Rp 669.547.741,50	2,217	222%
	2020	\$ 105.412	\$ 51.420	Rp 13.883,50	Rp 1.463.487.502,00	Rp 713.889.570,00	2,050	205%
	2021	\$ 89.796	\$ 57.440	Rp 14.176,50	Rp 1.272.992.994,00	Rp 814.298.160,00	1,563	156%
TOBA	2018	\$ 286.259	\$ 215.623	Rp 13.947,00	Rp 3.992.454.273,00	Rp 3.007.293.981,00	1,328	133%
	2019	\$ 370.500	\$ 264.139	Rp 13.986,50	Rp 5.181.998.250,00	Rp 3.694.380.123,50	1,403	140%
	2020	\$ 384.836	\$ 291.914	Rp 13.883,50	Rp 5.342.870.606,00	Rp 4.052.788.019,00	1,318	132%
	2021	\$ 383.782	\$ 354.225	Rp 14.176,50	Rp 5.440.685.523,00	Rp 5.021.670.712,50	1,083	108%

Lampiran 7 : Data keputusan investasi (PER) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

Kode	Tahun	Harga per saham	Laba per saham	Nilai Tukar Rupiah	Harga per saham	Laba per saham	PER
ADRO	2018	Rp 1.215,00	\$ 0,013	Rp 13.947,00	Rp 1.215,00	Rp 181,31	6,70
	2019	Rp 1.487,00	\$ 0,013	Rp 13.986,50	Rp 1.487,00	Rp 181,82	8,18
	2020	Rp 1.430,00	\$ 0,037	Rp 13.883,50	Rp 1.430,00	Rp 513,69	2,78
	2021	Rp 2.250,00	\$ 0,029	Rp 14.176,50	Rp 2.250,00	Rp 411,12	5,47
ANTM	2018				Rp 765,00	Rp 68,08	11,24
	2019				Rp 840,00	Rp 82,07	10,24
	2020				Rp 1.935,00	Rp 47,83	40,46
	2021				Rp 2.250,00	Rp 77,47	29,04
BSSR	2018	Rp 2.340,00	\$ 0,026	Rp 13.947,00	Rp 2.340,00	Rp 362,62	6,45
	2019	Rp 1.820,00	\$ 0,012	Rp 13.986,50	Rp 1.820,00	Rp 167,84	10,84
	2020	Rp 1.695,00	\$ 0,012	Rp 13.883,50	Rp 1.695,00	Rp 166,60	10,17
	2021	Rp 4.090,00	\$ 0,078	Rp 14.176,50	Rp 4.090,00	Rp 1.105,77	3,70
BYAN	2018	Rp 19.875,00	\$ 0,048	Rp 13.947,00	Rp 19.875,00	Rp 669,46	29,69
	2019	Rp 15.900,00	\$ 0,087	Rp 13.986,50	Rp 15.900,00	Rp 1.216,83	13,07
	2020	Rp 15.475,00	\$ 0,100	Rp 13.883,50	Rp 15.475,00	Rp 1.388,35	11,15
	2021	Rp 27.000,00	\$ 0,360	Rp 14.176,50	Rp 27.000,00	Rp 5.103,54	5,29
CITA	2018				Rp 1.840,00	Rp 95,00	19,37
	2019				Rp 1.750,00	Rp 92,00	19,02
	2020				Rp 2.980,00	Rp 168,00	17,74
	2021				Rp 2.660,00	Rp 144,00	18,47
HRUM	2018	Rp 1.400,00	\$ 0,012	Rp 13.947,00	Rp 1.400,00	Rp 167,36	8,37
	2019	Rp 1.320,00	\$ 0,004	Rp 13.986,50	Rp 1.320,00	Rp 55,95	23,59
	2020	Rp 2.980,00	\$ 0,023	Rp 13.883,50	Rp 2.980,00	Rp 319,32	9,33
	2021	Rp 10.325,00	\$ 0,029	Rp 14.176,50	Rp 10.325,00	Rp 411,12	25,11
INAI	2018				Rp 410,00	Rp 63,86	6,42
	2019				Rp 440,00	Rp 52,96	8,31

	2020				Rp 334,00	Rp 108,30	3,08
	2021				Rp 292,00	Rp 110,46	2,64
ITMG	2018	Rp 20.250	\$ 0,24	Rp 13.947,00	Rp 20.250	Rp 3.347,28	6,05
	2019	Rp 11.475	\$ 0,21	Rp 13.986,50	Rp 11.475	Rp 2.937,17	3,91
	2020	Rp 15.649	\$ 0,11	Rp 13.883,50	Rp 15.649	Rp 1.527,19	10,25
	2021	Rp 20.400	\$ 0,43	Rp 14.176,50	Rp 20.400	Rp 6.095,90	3,35
MDKA	2018	Rp 3.500,00	\$ 0,012	Rp 13.947,00	Rp 3.500,00	Rp 167,36	20,91
	2019	Rp 1.070,00	\$ 0,003	Rp 13.986,50	Rp 1.070,00	Rp 41,96	25,50
	2020	Rp 2.430,00	\$ 0,018	Rp 13.883,50	Rp 2.430,00	Rp 24,99	97,24
	2021	Rp 3.890,00	\$ 0,002	Rp 14.176,50	Rp 3.890,00	Rp 28,35	137,20
SMMT	2018				Rp 86,00	Rp 24,32	3,54
	2019				Rp 99,00	Rp 2,17	45,62
	2020				Rp 116,00	Rp 1,52	76,32
	2021				Rp 680,00	Rp 74,11	9,18
TBMS	2018	Rp 900	\$ 0,02	Rp 13.947,00	Rp 900	Rp 278,94	3,23
	2019	Rp 911	\$ 0,02	Rp 13.986,50	Rp 911	Rp 279,73	3,26
	2020	Rp 940	\$ 0,01	Rp 13.883,50	Rp 940	Rp 138,84	6,77
	2021	Rp 1.730	\$ 0,02	Rp 14.176,50	Rp 1.730	Rp 283,53	6,10
TOBA	2018	Rp 696,00	\$ 0,005	Rp 13.947,00	Rp 696,00	Rp 69,74	9,98
	2019	Rp 358,00	\$ 0,003	Rp 13.986,50	Rp 358,00	Rp 41,96	8,53
	2020	Rp 359,00	\$ 0,003	Rp 13.883,50	Rp 359,00	Rp 41,65	8,62
	2021	Rp 810,00	\$ 0,006	Rp 14.176,50	Rp 810,00	Rp 85,06	9,52

Lampiran 8: Data nilai perusahaan (PBV) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021

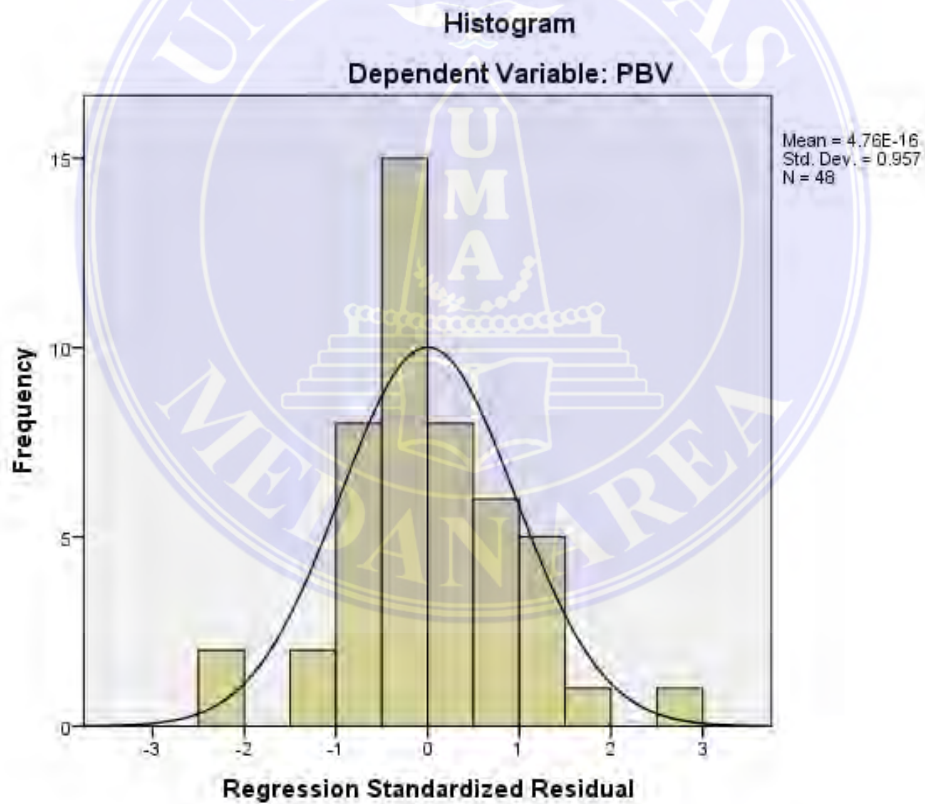
Kode	Tahun	Harga Saham	Jumlah Ekuitas	Nilai Tukar	Harga Saham	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham	Nilai Buku	PBV
ADRO	2018	Rp 1.215,00	\$ 4.302.692,00	Rp 13.947,00	Rp 1.215,00	Rp 60.009.645.324,00	31.985.962	Rp 1.876,12	0,65
	2019	Rp 1.487,00	\$ 3.983.395,00	Rp 13.986,50	Rp 1.487,00	Rp 55.713.754.167,50	31.985.962	Rp 1.741,82	0,85
	2020	Rp 1.430,00	\$ 3.951.714	Rp 13.883,50	Rp 1.430,00	Rp 54.863.621.319,00	31.985.962	Rp 1.715,24	0,83
	2021	Rp 2.250,00	\$ 4.458.315	Rp 14.176,50	Rp 2.250,00	Rp 63.203.302.597,50	31.985.962	Rp 1.975,97	1,14
ANTM	2018				Rp 765,00	Rp 19.739.230.723,00	24.030.765	Rp 821,41	0,93
	2019				Rp 840,00	Rp 18.133.419.175,00	24.030.765	Rp 754,59	1,11
	2020				Rp 1.935,00	Rp 19.039.449.025,00	24.030.765	Rp 792,29	2,44
	2021				Rp 2.250,00	Rp 20.837.098.000,00	24.030.765	Rp 867,10	2,59
BSSR	2018	Rp 2.340,00	\$ 150.279	Rp 13.947,00	Rp 2.340,00	Rp 2.095.941.213,00	2.616.500	Rp 801,05	2,92
	2019	Rp 1.820,00	\$ 170.318	Rp 13.986,50	Rp 1.820,00	Rp 2.382.152.707,00	2.616.500	Rp 910,43	2,00
	2020	Rp 1.695,00	\$ 190.376	Rp 13.883,50	Rp 1.695,00	Rp 2.643.085.196,00	2.616.500	Rp 1.010,16	1,68
	2021	Rp 4.090,00	\$ 252.613	Rp 14.176,50	Rp 4.090,00	Rp 3.581.168.194,50	2.616.500	Rp 1.368,69	2,99
BYAN	2018	Rp 19.875,00	\$ 678.070	Rp 13.947,00	Rp 19.875,00	Rp 9.457.042.290	3.333.333	Rp 2.837,11	7,01
	2019	Rp 15.900,00	\$ 619.080	Rp 13.986,50	Rp 15.900,00	Rp 8.658.762.420	3.333.333	Rp 2.597,63	6,12
	2020	Rp 15.475,00	\$ 861.554	Rp 13.883,50	Rp 15.475,00	Rp 11.961.384.959	3.333.333	Rp 3.588,42	4,31
	2021	Rp 27.000,00	\$ 1.862.906	Rp 14.176,50	Rp 27.000,00	Rp 26.409.486.909	3.333.333	Rp 7.922,85	3,41
CITA	2018				Rp 1.840,00	Rp 1.499.695.435,00	3.960.361	Rp 378,68	4,86
	2019				Rp 1.750,00	Rp 2.014.185.087,00	3.960.361	Rp 508,59	3,44
	2020				Rp 2.980,00	Rp 3.453.893.913,00	3.960.361	Rp 872,12	3,42
	2021				Rp 2.660,00	Rp 3.670.508.924,00	3.960.361	Rp 926,81	2,87
HRUM	2018	Rp 1.400,00	\$ 388.486	Rp 13.947,00	Rp 1.400,00	Rp 5.418.214.242,00	2.703.620	Rp 2.004,06	0,70
	2019	Rp 1.320,00	\$ 399.583	Rp 13.986,50	Rp 1.320,00	Rp 5.588.767.629,50	2.703.620	Rp 2.067,14	0,64
	2020	Rp 2.980,00	\$ 454.797	Rp 13.883,50	Rp 2.980,00	Rp 6.314.174.149,50	2.703.620	Rp 2.335,45	1,28
	2021	Rp 10.325,00	\$ 650.671	Rp 14.176,50	Rp 10.325,00	Rp 9.224.237.431,50	2.703.620	Rp 3.411,81	3,03
INAI	2018				Rp 410,00	Rp 303.883.931,00	633.600	Rp 479,61	0,85
	2019				Rp 440,00	Rp 319.268.405,00	633.600	Rp 503,90	0,87
	2020				Rp 334,00	Rp 321.404.082,00	633.600	Rp 507,27	0,66
	2021				Rp 292,00	Rp 386.643.502,00	633.600	Rp 610,23	0,48

ITMG	2018	Rp 20.250	\$ 969.783	Rp 13.947,00	Rp 20.250	\$ 13.525.563.501	1.129.925	Rp 11.970,32	1,69
	2019	Rp 11.475	\$ 884.465	Rp 13.986,50	Rp 11.475	\$ 12.370.569.723	1.129.925	Rp 10.948,13	1,05
	2020	Rp 15.649	\$ 846.290	Rp 13.883,50	Rp 15.649	\$ 11.749.467.215	1.129.925	Rp 10.398,45	1,50
	2021	Rp 20.400	\$ 1.201.559	Rp 14.176,50	Rp 20.400	\$ 17.033.901.164	1.129.925	Rp 15.075,25	1,35
MDKA	2018	Rp 3.500,00	\$ 422.153	Rp 13.947,00	Rp 3.500,00	Rp 5.887.767.891,00	4.164.513	Rp 1.413,80	2,48
	2019	Rp 1.070,00	\$ 524.244	Rp 13.986,50	Rp 1.070,00	Rp 7.332.338.706,00	21.897.591	Rp 334,85	3,20
	2020	Rp 2.430,00	\$ 563.645	Rp 13.883,50	Rp 2.430,00	Rp 7.825.365.357,50	21.897.591	Rp 357,36	6,80
	2021	Rp 3.890,00	\$ 779.410	Rp 14.176,50	Rp 3.380,00	Rp 11.049.305.865,00	22.904.850	Rp 482,40	7,01
SMMT	2018				Rp 86,00	Rp 489.534.967,00	3.150.000	Rp 155,41	0,55
	2019				Rp 99,00	Rp 584.445.919,00	3.150.000	Rp 185,54	0,53
	2020				Rp 112,00	Rp 564.557.831,00	3.150.000	Rp 179,22	0,62
	2021				Rp 680,00	Rp 817.847.583,00	3.150.000	Rp 259,63	2,62
TBMS	2018	Rp 900	\$ 42.895	Rp 13.947,00	Rp 900	Rp 598.256.565,00	367.340	Rp 1.628,62	0,55
	2019	Rp 911	\$ 47.871	Rp 13.986,50	Rp 911	Rp 669.547.741,50	367.340	Rp 1.822,69	0,50
	2020	Rp 940	\$ 51.420	Rp 13.883,50	Rp 940	Rp 713.889.570,00	367.340	Rp 1.943,40	0,48
	2021	Rp 1.730	\$ 57.440	Rp 14.176,50	Rp 1.640	Rp 814.298.160,00	367.340	Rp 2.216,74	0,74
TOBA	2018	Rp 696,00	\$ 215.623	Rp 13.947,00	Rp 696,00	Rp 3.007.293.981,00	8.049.964	Rp 373,58	1,86
	2019	Rp 358,00	\$ 264.139	Rp 13.986,50	Rp 358,00	Rp 3.694.380.123,50	8.049.964	Rp 458,93	0,78
	2020	Rp 359,00	\$ 291.914	Rp 13.883,50	Rp 359,00	Rp 4.052.788.019,00	8.049.964	Rp 503,45	0,71
	2021	Rp 810,00	\$ 354.225	Rp 14.176,50	Rp 810,00	Rp 5.021.670.712,50	8.049.964	Rp 623,81	1,30

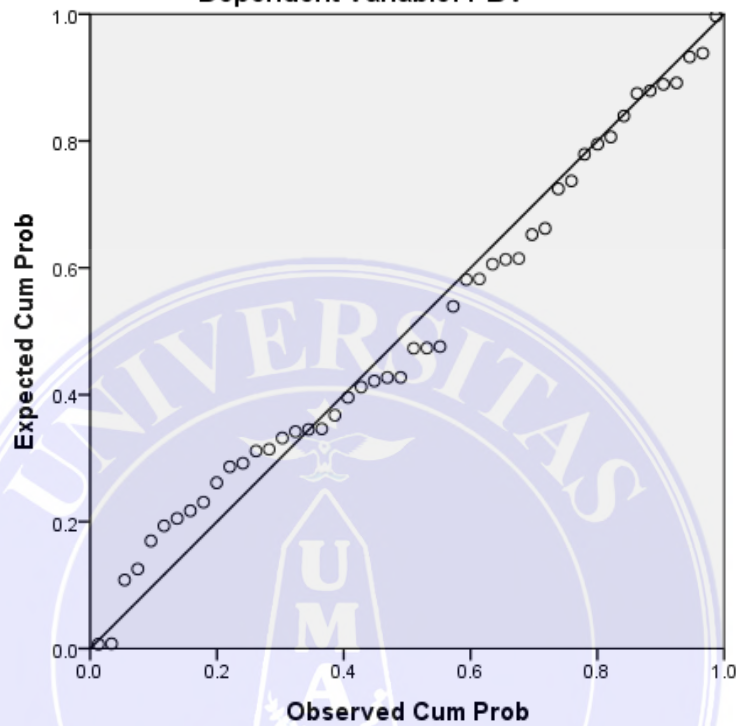
Lampiran 9 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	48	653.00	48.00	701.00	209.1667	180.69232
Profitabilitas	48	808.00	4.00	812.00	194.3750	188.38898
Kebijakan_Dividan	48	1729.00	1.00	1730.00	462.0208	401.16508
Kebijakan_Utang	48	356.00	5.00	361.00	98.6875	89.98325
Keputusan_Investasi	48	13456.00	264.00	13720.00	1793.7500	2515.50634
Valid N (listwise)	48					

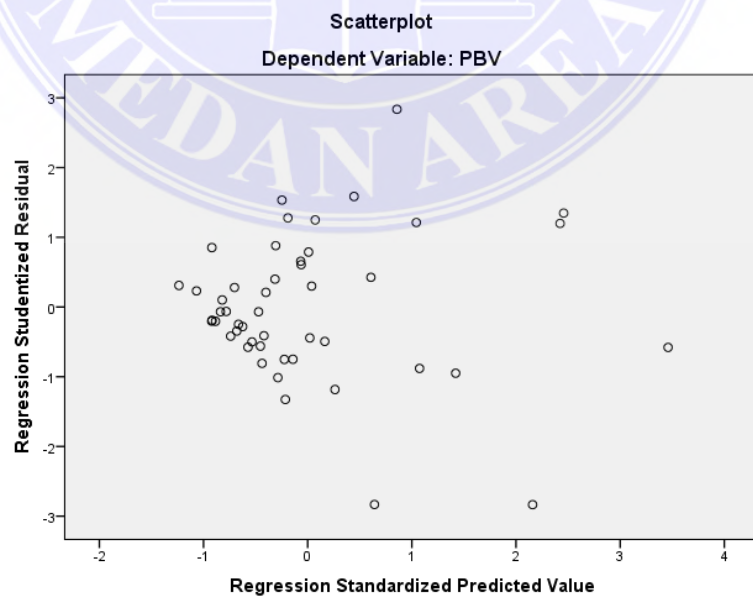
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PBV



Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 12 : Hasil Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.191	.363		-.526	.601		
	ROA	5.932	.813	.618	7.295	.000	.899	1.112
	DPR	.971	.406	.216	2.392	.021	.796	1.256
	DER	-.070	.170	-.035	-.409	.684	.899	1.112
	PER	.042	.007	.582	6.117	.000	.714	1.401

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 13 : Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.722	.696	.99602	1.723

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
		B
(Constant)		-0,191
Profitabilitas		5,932
Kebijakan_Dividen		0,971
Kebijakan_Utang		-0,070
Keputusan_Investasi		0,042

Lampiran 15 : Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficiens^a**

Model	T	Sig.
(Constant)	-0,526	0,601
Profitabilitas	7,295	0,000
Kebijakan_Dividen	2,392	0,021
Kebijakan_Utang	-0,409	0,684
Keputusan_Investasi	6,117	0,000

Dependent variable : Nilai_Perusahaan

Lampiran 16 : Hasil Uji Simultan (Uji f)ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	110.795	4	27.699	27.920	.000 ^b
Residual	42.659	43	.992		
Total	153.454	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, DPR

Lampiran 17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.722	.696	.99602	1.723

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 18 : Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366978, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 433 /FEB/01.1/ V / 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

22 Mei 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : FEBRIANTY PASARIBU
 N P M : 198330124
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021
 No. HP : 085361816830
 Alamat Email : febriantypasaribu@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat



Sari Nuzulima R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 19 : Surat Balasan Ijin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00303/BEL.PSR/06-2023
Tanggal : 13 Juni 2023

KepadaYth. : Sari Nuzulina R,SE,Ak, M.Acc
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febrianty Pasaribu
NIM : 198330124
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id